

**RELASI KUASA DALAM IMPLEMENTASI  
PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA**

**(Studi Kasus di Gampong Blang Cot Tunong, Kecamatan  
Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh)**

**SKRIPSI**

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial pada Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas**

Oleh

**HILDAYATUL RIZKI  
2110821010**



**Dosen Pembimbing :**

**Pembimbing I : Dra. Ermayanti, M.Si**

**Pembimbing II : Dr. Maskota Delfi, M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2025**

## INTISARI

Hildayatul Rizki NIM. 2110821010, Departement Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas tahun 2025. Skripsi ini berjudul: "Relasi Kuasa dalam Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Gampong Blang Cot Tunong, Kecamatan Jeumpa, Provinsi Bireuen".

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) digulirkan pemerintah sebagai upaya pemerataan akses terhadap rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penelitian ini mengkaji dinamika kekuasaan dalam implementasi BSPS di Gampong Blang Cot Tunong, Kabupaten Bireuen, Aceh, dengan menyoroti bagaimana kekuasaan bekerja melalui aturan, prosedur, dan narasi resmi, serta bagaimana masyarakat meresponsnya dengan strategi adaptif.

Menggunakan pendekatan etnografi dan metode kualitatif, data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan studi literatur. Teori relasi kuasa dari Michel Foucault digunakan untuk membaca bagaimana kebijakan berjalan tidak hanya melalui regulasi, tetapi juga melalui praktik sosial, struktur administratif, dan pengetahuan yang dilegitimasi oleh negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BSPS menjadi arena negosiasi antara pemerintah, fasilitator, perangkat gampong, dan masyarakat. Prosedur administratif berperan sebagai instrumen kuasa, sementara masyarakat menunjukkan agensinya melalui strategi adaptasi, resistensi halus, dan pemaknaan lokal terhadap bantuan, termasuk melalui nilai seperti *peusijuek* dan gotong royong. Relasi kuasa tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga bergerak melalui interaksi sehari-hari dan dinamika lokal yang memengaruhi efektivitas program.

Studi ini menekankan bahwa keberhasilan kebijakan tidak hanya ditentukan oleh desain formal, tetapi juga oleh cara ia dinegosiasikan dan dijalankan dalam konteks sosial-budaya yang kompleks.

Kata Kunci: Kebijakan, *Peusijuek*, Pembangunan, Program BSPS, Relasi Kuasa.

## ABSTRACT

Hildayatul Rizki, Student ID 2110821010, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2025. This thesis is titled: "Power Relations in the Implementation of the Stimulus Housing Assistance Program in Gampong Blang Cot Tunong, Jeumpa Subdistrict, Bireuen Regency."

The Stimulus Housing Assistance Program (BSPS) was launched by the government as an effort to equalize access to decent housing for low-income communities. This research examines the dynamics of power in the implementation of BSPS in Gampong Blang Cot Tunong, Bireuen Regency, Aceh, by highlighting how power functions through regulations, procedures, and official narratives, as well as how the community responds with adaptive strategies.

Using an ethnographic approach and qualitative methods, data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and literature studies. Michel Foucault's theory of power relations is employed to analyze how policies unfold not only through regulations but also through social practices, administrative structures, and knowledge legitimized by the state.

The findings of this study show that the implementation of BSPS becomes an arena for negotiation between the government, facilitators, village officials, and the community. Administrative procedures function as instruments of power, while the community demonstrates its agency through adaptive strategies, subtle resistance, and local interpretations of the aid, including values such as *peusijuek* and mutual cooperation. Power relations are not only top-down but also move through daily interactions and local dynamics that influence the effectiveness of the program.

This study emphasizes that the success of a policy is not only determined by its formal design but also by the way it is negotiated and executed within a complex socio-cultural context.

Keywords: Policy, Peusijuek, Development, BSPS Program, Power Relations.